25 Februari 2022

PONDOK DAUD DALAM KITAB AMOS

Dr. Andreas Eko Nugroho, M.Th. — andreas.nugroho@sttbetheltheway.ac.id
Dr. Yosef Antonius, M.Th. — yosef.antonius@sttbetheltheway.ac.id
Dr. Rikardo P. Sianipar, M.Th. — rikardo.sianipar@sttbetheltheway.ac.id
Vivid J.
Dosen Sekolah Tinggi Teologi Bethel The Way, Jakarta

Latar Belakang

- ***Kitab Amos***

Sebagian besar para ahli yang telah membaca kitab Amos, berpendapat bahwa penulis dari kitab Amos adalah Amos sendiri. Kitab Amos merupakan salah satu kitab yang tergabung dalam kitab nabi-nabi kecil yang berjumlah 12 di dalam Perjanjian Lama dan kitab Amos merupakan kitab nubuat yang tertua di dalam Perjanjian Lama.

Nama Amos memiliki arti *'burden'* atau *'burden bearer'* yaitu *beban atau pembawa beban*. Kitab Amos ditulis antara tahun 760-753 SM. Amos sendiri adalah seorang penggembala kambing dan pemungut buah dari desa Tekoa di Yudea. Amos bukanlah seseorang dari latar belakang berpendidikan dan bukan juga dari latar belakang imam.

Amos memiliki misi yang ditujukan kepada kerajaan Utara, Israel dan ia sering juga disebut sebagai 'the prophet of social justice'. Amos melakukan pelayanannya pada masa Yerobeam II memerintah di Israel, dan Uzia yang saat itu memerintah atas Yehuda.

Amos hidup dan melayani di masa yang sama dengan nabi Hosea, Yesaya dan Mikha. Seperti halnya Hosea, pesan-pesan Amos banyak ditujukan kepada kerajaan bagian Utara – yaitu Israel, meskipun ia sendiri berasal dari kerajaan bagian Selatan – yaitu Yehuda. Amos memulai nubuatnya dengan menyampaikan hukuman atas bangsa-bangsa sekitar; kemudian nubuatnya berlanjut dengan berfokus kepada

bangsa Israel.

Amos mencela ketidak adilan, korupsi, keserakahan, ibadat palsu yang dilakukan secara meraja-lela di Israel. Nubuat Amos berlanjut dengan serangkaian visi, dan kitab ini diakhiri dengan ungkapan harapan agar bangsa Israel akan mengindahkan peringatan-peringatan ini.

- ***Pondok Daud***

Amos 9:11-12

"Pada hari itu Aku akan mendirikan kembali pondok Daud yang telah roboh; Aku akan menutup pecahan dindingnya, dan akan mendirikan kembali reruntuhannya; Aku akan membangunnya kembali seperti di zaman dahulu kala, supaya mereka menguasai sisa-sisa bangsa Edom dan segala bangsa yang Kusebut milik-Ku,".

Kata *"pondok"* dalam Amos 9:11, berasal dari kata *"Sukkah"* dalam bahasa Ibrani dan ada beberapa kata dalam bahasa Ibrani yang memiliki kedekatan arti dengan kata *"pondok",* yaitu sebagai berikut :

Sukkah

Olive Tree Enhanced Strong : (1) kumpulan semak belukar dan pohon kecil yang berdekatan (thicket); (2) booth, tempat berteduh yang temporer atau kasar. Kesimpulan Kevin Conner : p. 14

Ohel

Olive Tree Enhanced Strong : (1) tenda nomadik, melambangkan kehidupan padang gurun, sementara; (2) tempat tinggal, rumah, tepat berdiam; (3) tenda sakral Yehova (tabernakel). Kesimpulan Kevin Conner : p. 11-12 Tabut Allah itu dibawa masuk, lalu diletakkan di tengah-tengah kemah (ohel) yang dipasang Daud untuk itu, kemudian mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan di hadapan Allah. (1 Tawarikh 16:1)

Mishkan

Kesimpulan Conner : p. 13 Berbagai versi alkitab memiliki kata yang berbeda untuk "pondok": booth (ESV, NRSV, NASB, HCSB), shelter (NIV), hut (NET, MEV, NABRE), tent (GW), house (NLT, MSG), kingdom (GNB), tabernacle

(KJV, NKJV, AMP), sukkah, sukkat (TLV, OJB).

Dari beberapa pengertian tersebut, lebih lanjut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok pengertian, yaitu :

1. Pengertian "pondok" tanpa pendalaman teologis yang lebih mendalam dari *tent, hut, booth, shelter*; yang memiliki arti bangunan sederhana non permanen.
2. Pengertian "pondok" dengan pengertian teologis yang bermakna kerajaan (house, kingdom).
3. Pengertian "pondok" dari kelompok klasik King James, dengan pengertian teologis yang bermakna religius yaitu tabernakel.
4. Pengertian "pondok" menurut Yahudi mesianik sesuai asal katanya yaitu sukkah, sukkat.

Perbedaan Pandangan dan Penafsiran dari Pondok Daud

Dari berbagai pandangan dan tafsiran kelompok tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ternyata penafsiran dari "pondok Daud" memiliki keragaman pendapat, yang mengindikasikan adanya perbedaan pemahaman tentang "pondok Daud", yaitu sebagai berikut :

1. Lambang dari Dinasti atau Kerajaan Daud

Pandangan ini tidak terlepas dari sudut pandang Yahudi yang merupakan asal dari kehidupan Daud sebagai bagian dari sejarah bangsa Yahudi. Menurut *The Jewish Study Bible*, Rabbinic Sources berpendapat bahwa pendirian "Pondok Daud" yang telah roboh mengacu pada era mesianik, penafsir Yahudi lainnya pada abad pertengahan berpendapat "pondok" sebagai Bait Allah, tetapi sebagian besar penafsir lainnya beranggapan sebagai Kerajaan Daud. Sedangkan sebagian besar ahli pada masa kini menafsirkan "Pondok Daud yang telah roboh" sebagai kejatuhan Kerajaan Yehuda dan pembuangannya (*exile*).

Arti dari "Pondok Daud yang telah roboh" dalam Amos 9:11, dilihat dari konteks ayat 1-10 dan ayat 13-15.yaitu:

Amos 9:8 **“Penghakiman”**	Amos 9:11 “Pada hari itu-**sesudah penghakiman** “	Amos 9:14 **“Pemulihan”**
Sesungguhnya, TUHAN Allah sudah mengamat-amati **kerajaan yang berdosa ini**: Aku akan **memunahkannya** dari muka bumi! Tetapi Aku **tidak akan memunahkan keturunan Yakub sama sekali,”** demikianlah firman TUHAN.	”Pada hari itu Aku akan mendirikan kembali **pondok Daud yang telah roboh**; Aku akan menutup pecahan dindingnya, dan akan mendirikan kembali reruntuhannya; Aku akan **membangunnya kembali** seperti di zaman dahulu kala	Aku akan **memulihkan kembali umat-Ku Israel**: mereka akan membangun kota-kota yang licin tandas dan mendiaminya; mereka akan menanami kebun-kebun anggur dan minum anggurnya; mereka akan membuat kebun-kebun buah-buahan dan makan buahnya.

Maka dapat dilihat, bahwa “pondok Daud” berbicara tentang pemulihan atau otoritas pemerintahan di bawah Daud secara fisik dan dampaknya tehadap bangsa-bangsa.

Pendapat dari **Boskey (2011, p.11)** menyimpulkan : *“Amos 9:11 tidak bernubuat tentang doa syafaat dan penyembahan 24 jam. Meskipun penyembahan akan merebak di bawah pemerintahan Daud, hal tersebut bukanlah pokok nubuatan Amos.”*

Tetapi ada kelemahan pendapat Boskey yang hanya diambil dari Amos 9, karena terlalu sempit dan tidak memberi peluang untuk penafsiran yang berbeda namun konsep pemulihan kerajaan secara fisik (dalam kerajaan seribu tahun) adalah konsep premilenial yang dapat diterima menurut paradigma Yahudi mesianik dan kalangan penganut Pentakosta.

Kaiser (2008, p.66-67) menyatakan : *“Inti dari Amos 9:11 adalah kondisi saat itu dari keturunan atau dinasti Daud, yang digambarkan Amos sebagai pondok,*

tenda atau gubuk (sukkah) yang sedang dalam kondisi kehancuran".

Ini berarti bahwa segala rencana Allah yang baik kepada keluarga Daud dan kerajaannya (2 Samuel 7:1-17) telah berada dalam kondisi sedang roboh dan tampak seperti pondok sementara yang biasa terlihat di hari raya Pondok Daun.

Pada akhirnya Kaiser (2008, 71) menyimpulkan : "Tidak perlu mengartikan David's fallent tent (Pondok Daud yang telah roboh) sebagai tabernakel Daud". Restorasi Pondok Daud secara langsung hanya mengacu kepada ikat janji Tuhan kepada Daud 13 dalam 2 Samuel 7 dan 1 Tawarikh 17. Kesimpulan seperti ini dianut oleh mayoritas penafsir kalangan injili.

Tetapi pendapat diatas memiliki kelemahan yaitu secara gramatikal, kondisi "yang telah roboh" dalam Amos 9:11, mengacu kepada "pondok Daud"(sukkah) dan bukan "keturunan Daud".

2. Tabernakel Pujian dan Penyembahan

Menurut **Leithart (2003, p.78)**, beberapa argumen yang menopang Pondok Daud sebagai kemah yang didirikan Daud di Bukit Zion adalah sebagai berikut :

- Penggunaan kata "pondok" (booth);

  "Allah terkenal di Yehuda, nama-Nya masyhur di Israel! Di Salem sudah ada pondok-Nya,(sukkah) dan kediaman-Nya di Sion! Di sanalah dipatahkan-Nya panah yang berkilat, perisai dan pedang dan alat perang." (Mazmur 76:2-4).

  Ada pola yang sejajar (paralelisme) dengan pola A-B-B-A dari ayat tersebut, yaitu:

  1. Di Salem sudah ada (A)

  2. pondok-Nya (B)

  3. dan kediaman-Nya (B)

  4. di Sion (A)

  Dalam mazmur ini, lokasi dari "pondok-Nya", yaitu di Salem (Yerusalem), di bukit Sion (yang ada di Yerusalem), "pondok-Nya dan

kediaman-Nya" menunjukkan bahwa "Pondok" di Sion adalah tempat kediaman Tuhan. Maka "Pondok" yang dimaksud adalah kemah yang didirikan Daud bagi tabut di Yerusalem (tabernakel). Amos menubuatkan suatu tempat penyembahan dimana ada tabut Allah di dalamnya yang disebut Tabernakel Daud. Dan versi alkitab King James (KJV,NKJV) paling tepat menafsirkan sukkah sebagai *tabernacle.*

- Konteks dari Amos 9 ;

Adanya kemiripan dan pembalikan pola antara Amos 9:1-6:14 dan Amos 9:1-15

	Amos 5:1-6:14	**Amos 9:1-15**
Sifat Perikop	Perkataan Final (final oracle)	Penglihatan Final (final vision)
Pembalikan (reversal)	5:2 "**Telah rebah** *(nafal)*, tidak akan **bangkit-bangkit** *(qum)* lagi anak dara Israel, terkapar di atas tanahnya, tidak ada yang **membangkitkannya** *(qum)*."	9:1 Pada hari itu Aku akan **mendirikan kembali** (qum) pondok Daud yang telah **roboh** (nafal); Aku akan menutup pecahan dindingnya dan akan **mendirikan kembali** (qum) reruntuhannya.
Kesamaan Kedaulatan	5:11 Tuhan berdaulat atas ciptaan	9:5-6 Tuhan berdaulat atas ciptaan.
Pembalikan (reversal)	5:18-19 "hari"Tuhan, kegelapan	9:11, "hari"restorasi 9:13, "waktu"kelimpahan

Kesamaan hukuman	5:19 ular (nahash) Memagut (nashak) sebagai hukuman	9:3 ular (nahash) Memagut (nashak) sebagai hukuman
Kesamaan hukuman	5:27 pembuangan jauh ke seberang Damsyik	9:4 Berjalan di depan musuh sebagai orang tawanan
Kesamaan sebutan Allah	5:27, 6:14 TUHAN, yang nama-Nya Allah semesta alam	9:5 Tuhan ALLAH semesta alam
Pembalikan (reversal)	6:8 Tuhan akan **menyerahkan kota** serta isinya	9:14 Tuhan memulihkan umat-Nya untuk **membangun kota** yang licin tandas
Kemiripan konsonan	5:26 Sakut (**sikkuth**) rajamu	9:11 pondok (**sukkah**)

Tema utama dari Amos 5:1-6:14 adalah penyelewengan penyembahan Israel dan penolakan Tuhan atas penyembahan tersebut, tetapi pada Amos 9:1-15, Tuhan membalikkan kondisi penyembahan Israel dan Pondok Daud berbicara tentang penyembahan Israel.

Pondok Daud dalam Perjanjian Baru

"Kemudian Aku akan kembali dan membangunkan kembali pondok (skenoo) Daud yang telah roboh, dan reruntuhannya akan Kubangun kembali dan akan Kuteguhkan, supaya semua orang lain mencari Tuhan dan segala bangsa yang tidak mengenal Allah, yang Kusebut milik-Ku demikianlah firman Tuhan yang melakukan semuanya ini, yang telah diketahui dari sejak semula." (Kis. 15:16-18). Pondok Daud dalam Kisah Para Rasul merupakan penggenapan dari kitab Amos.

1. Gereja sebagai penggenapan Pondok Daud

Arrington & Stronstad (1999, 612-613) berpendapat bahwa janji di dalam Kitab Amos digenapi lewat kebangkitan dari Anak Daud. Setelah penghancuran Yerusalem pada 586 SM, tidak seorangpun dari keluarga Daud yang menduduki tahta sampai Yesus bangkit dari kematian dan ditinggikan di sorga. Lewat kemenangan-Nya atas maut, keturunan Daud (David's house) dibangun kembali dari reruntuhan.

Yesus Kristus telah menciptakan umat yang baru yang terdiri dari orang Yahudi dan non Yahudi.

2. Kerajaan Allah sebagai Penggenapan Pondok Daud

Kaiser (2008, 71) tidak memandang pondok Daud sebagai lambang (typos) dari Gereja. Restorasi Pondok Daud dipandang sebagai kelanjutan janji Allah kepada Abraham, yang kemudian diteruskan kepada Daud dengan cakupan yang lebih luas dimana "dalam masa yang masih jauh", Tuhan memperlihatkan "serentetan manusia yang akan datang" (2 Samuel 7:19). Pondok Daud sebagai dinasti Daud melambangkan pemerintahan Tuhan sampai kepada kekekalan. Restorasi Pondok Daud secara lengkap mencakup: aspek nasionalitas Israel yaitu tentang bersatunya kerajaan Utara dan Selatan, keturunan Daud, dan segala bangsa.

3. Pujian dan Penyembahan sebagai Penggenapan Pondok Daud

Leithart (2003, 93-96) melihat penggenapan Pondok Daud sebagai berikut :

Daud	**Amos**	**Gereja Apostolik**
Tabut di tengah gentiles	Tuhan berpaling ke gentiles	Tuhan berpaling ke gentiles (semua orang)
Tenda tempat tabut	Pondok direstorasi	Kebangkitan Yesus
Obed Edom ikut serta	Edom dan bangsa-bangsa	Gentiles ditambahkan
Akses terbuka	Akses terbuka dibaharui	Akses terbuka, tidak ada sunat
Israel direstorasi	Israel direstorasi	Israel direstorasi

Aspek-aspek yang menjadikan gereja sebagai penggenapan Pondok Daud yaitu gereja terbuka bagi semua orang, gereja tidak memiliki sekat gradasi kekudusan seperti bait Allah, gereja untuk semua orang dan gereja adalah umat yang memuji dan menyembah Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Arrington, French L., and Roger Stronstad, eds. Life in the Spirit New Testament Commentary. Grand Rapids, MI: Zondervan, 1999.

Conner, Kevin J. The Tabernacle of David: The Presence of God as Experienced in the Tabernacle. Portland, OR: City Bible Publishing, 1976.

Kaiser Jr., Walter C., Darrell L. Bock, and Peter Enns. Three Views on the New Testament Use of the Old Testament. Grand Rapids, MI: Zondervan, 2008.

Katartizo Mission Academy, Pemulihan Pondok Daud

Leithart, Peter J. From Silence to Song: The Davidic Liturgical Revolution. Moscow: Canon Press, 2003.

http://www.gsja.org/2009/10/04/kitab-amos-pendahuluan/

https://pesankasihdarisurga.blogspot.com/2014/11/kitab-para-nabi-kitab-amos.html